

Skill, Persepsi Pengetahuan dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Ni Luh Intan Chintya Cahyani¹

I Made Pande Dwiana Putra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: intanchintya23@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris dan mengetahui pengaruh skill, persepsi pengetahuan dan pelatihan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam di Desa Ungasan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda. penentuan sampel menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa sampel berjumlah 68 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan, Persepsi pengetahuan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Implikasi penelitian ini adalah memberikan dukungan empiris pada teori *Technology Acceptance Model* dan memberikan manfaat bagi koperasi simpan pinjam di Desa Ungasan agar bisa mengutamakan kemampuan personal setiap pegawai dengan penilaian latar belakang.

Kata Kunci: Skill; Persepsi Pengetahuan; Pelatihan; Sistem Informasi Akuntansi

Skills, Perceived Knowledge and Training on the Effectiveness of Using Accounting Information Systems

ABSTRACT

The aim of this study was to collect empirical evidence and determine the influence of skill, perceived knowledge, and training on the effectiveness of using accounting information systems. This study was conducted at Ungasan Village Savings and Loan Cooperative. This study used several linear analysis techniques. To determine the sample, this study uses non-probability sampling method with intentional sampling technique. The sample has up to 68 respondents. The results of the analysis show that skills, knowledge awareness and training have a positive effect on the effectiveness of using accounting information systems. The implication of this research is to provide empirical support for the Technology Acceptance Model theory and provide benefits for savings and loan cooperatives in Ungasan Village so that they can prioritize the personal abilities of each employee with a background assessment.

Keywords: Skill, Knowledge Perception; Training; Accounting Information System

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 5
Denpasar, 26 Mei 2024
Hal. 1328-1342

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i05.p19

PENGUTIPAN:

Cahyani, N. L. I. C., & Putra,
I. M. P. D. (2024). Skill,
Persepsi Pengetahuan dan
Pelatihan terhadap
Efektivitas Penggunaan
Sistem Informasi Akuntansi.
E-Jurnal Akuntansi,
34(5), 1328-1342

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
9 Agustus 2023
Artikel Diterima:
11 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Koperasi berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Dengan keberadaan koperasi sebagai pilar perekonomian rakyat, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga. Menurut Pasal 1 UU RI No.25 Tahun 1992, koperasi adalah organisasi ekonomi yang terdiri dari orang-orang koperasi atau badan hukum yang dasar kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi serta gerakan ekonomi kerakyatan. kekerabatan. Sistem informasi dapat meningkatkan peranan koperasi dalam mempercepat seluruh kegiatan yang dilakukan oleh koperasi tersebut, selain perlu adanya sistem yang baik dan berkualitas, penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif juga sangat diperlukan (Al-Waeli et al., 2020). Koperasi memiliki kegiatan yang sangat kompleks diantaranya, simpan pinjam, pinjaman usaha dan toko serba ada. Dalam proses perkembangannya, koperasi menghadapi permasalahan yang sering dijumpai, antara lain masalah permodalan dan kemampuan manajemen yang relatif lemah dalam menyusun laporan keuangan (Uyar et al., 2017). Pandangan terpenting dalam suatu organisasi adalah sumber daya manusia, sehingga kualitas laporan keuangan suatu koperasi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Jika pelaporan keuangan tidak sistematis, maka akan menimbulkan masalah efisiensi dan efektivitas. Penyusunan laporan keuangan yang efektif dapat dilihat dari keakuratan data dan ketepatan waktu penyediaannya. Kepatuhan terhadap tenggat waktu penyampaian dan kualitas laporan keuangan tahunan sangat penting untuk kualitas informasi dalam laporan tahunan bagi pengguna tersebut (Urquía Grande et al., 2011). Perkembangan koperasi saat ini ditopang oleh perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Bali dan lebih khusus lagi di Kabupaten Badung. Untuk mendukung kegiatan tersebut, diperlukan peran lembaga keuangan mikro, termasuk koperasi simpan pinjam. Koperasi Kabupaten Badung telah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang memudahkan pengguna dalam melakukan berbagai tugas yang berhubungan dengan pekerjaannya.

Berikut merupakan rekapitulasi data koperasi di Kabupaten Badung berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali 2018-2021.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Koperasi di Kabupaten Badung

Tahun	Jumlah Koperasi	Koperasi Aktif	Koperasi Tidak Aktif	Anggota	Karyawan	Manajer
2018	549	507	42	131.170	2.920	270
2019	567	499	68	114.551	2.569	232
2020	589	522	67	123.940	2.740	189
2021	601	533	68	129.419	2.739	205

Sumber: Data Penelitian, 2022

Pada setiap akhir tahun, status koperasi akan dinilai oleh Petugas Penilai Dinas Koperasi. Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa jumlah koperasi dan jumlah koperasi pada tahun 2021 sama-sama meningkat, namun jumlah koperasi yang tutup juga meningkat. Koperasi tidak dinamis karena kekurangan sumber daya

manusia, modal yang terbatas, pesaing, teknologi dan budaya yang tidak memadai, sehingga dalam perkembangan teknologi masih ada koperasi yang kurang kompetitif.

Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat 8 koperasi simpan pinjam di desa Ungasan yang rutin mengadakan pertemuan akhir tahun, antara lain koperasi Giri Sedana, koperasi Wredhi Dana Manik Mas, dan koperasi Wredhi Dana Manik Mas Meregana, Koperasi Artha Emas Lestari, Koperasi Astiti Dana Lestari, Koperasi Bunga Bali, Koperasi Tangkas Sari Sedana dan Koperasi Subhakti.

Dampak Covid-19 terhadap beberapa koperasi di desa Ungasan adalah jumlah keuntungan koperasi berkurang, sehingga jumlah piutang tak tertagih dan simpanan berkurang. Akibatnya, terjadi keterlambatan informasi keuangan sedangkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan diyakini relevan jika disajikan tepat waktu. Di bawah ini adalah evolusi kredit, modal dan keuntungan koperasi simpan pinjam

Pertumbuhan kredit, modal dan keuntungan Koperasi Simpan Pinjam Desa Ungasan yang meningkat dari tahun 2020 hingga tahun 2022 sebagaimana telah dijelaskan di atas, menunjukkan volume transaksi yang dihitung dari jumlah rupiah juga meningkat. Oleh karena itu, perlu untuk memproses data dengan lebih nyaman. Pemrosesan data yang lebih nyaman akan dicapai melalui penerapan sistem informasi akuntansi.

Subyek penelitian ini adalah koperasi simpan pinjam yang ada di desa Ungasan, observasi peneliti menunjukkan bahwa aspek ekonomi masyarakat cenderung terlibat dalam perdagangan, sehingga keberadaan KSP sangat diperlukan untuk membantu modal usaha. Pada awalnya lembaga perkreditan desa merupakan sumber modal utama bagi masyarakat desa untuk berbisnis, namun sejak tahun 2013 hingga tahun 2017, kepala desa LPD Ungasan telah melanggar hukum, menyalahgunakan kewenangannya dalam pengelolaan keuangan. pemberian kredit. untuk pelanggan yang bukan krama atau warga adat desa. Oleh karena itu, masyarakat desa Ungasan meminta bantuan modal usaha kepada Koperasi Simpan Pinjam Desa Ungasan. Selain itu, KSP di desa Ungasan semakin berkembang, sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi yang efektif namun belum dimanfaatkan secara maksimal untuk memenuhi kepuasan pengguna KSP. Sistem informasi akuntansi belum optimal dan pegawai koperasi terlihat belum menguasai sistem informasi akuntansi yang ada di koperasi sehingga pegawai takut untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang tersedia. Pada kenyataannya dalam menjalankan sistem informasi sebagian besar pegawai koperasi melakukannya secara otodidak tanpa adanya keterampilan khusus, yang menyebabkan pegawai mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, yang penggunaannya lebih kompleks.

Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik akan membantu dalam menyimpan dan mengolah data keuangan atau data lain yang berkaitan dengan operasional koperasi dan mengolah data tersebut untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi yang baik tidak akan berjalan tanpa kolaborator yang mampu menggunakannya (Belawa & Pande Dwiana Putra, 2018). Karyawan sering melakukan kesalahan dalam proses penggunaan sistem akuntansi, yang menyebabkan kesalahan dalam laporan keuangan (Sami Latif &

Shah, 2021). Pemahaman, kepribadian atau pengalaman masing-masing karyawan dalam menerapkan sistem akuntansi masih kurang, sehingga karyawan seringkali merasa telah mengikuti proses yang benar, padahal tidak demikian. Ini adalah saat dimana perhatian harus diberikan pada kinerja karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Menggunakan sistem informasi yang baik tentunya akan mendukung kinerja kolaboratif dan dapat mengurangi kesalahan. Pengguna sistem informasi harus mendukung *Skill* individu dalam suatu perusahaan. Kemampuan individu tersebut dapat dinilai dari beberapa faktor, yaitu keterampilan, Persepsi pengetahuan, dan pelatihan.

Kapasitas sistem informasi yang baik dalam suatu perusahaan dapat ditentukan dengan memiliki keterampilan (Prasad & Green, 2015). *Skill* merupakan proses pembelajaran dan pengembangan potensi seseorang dalam pekerjaannya, yang dapat diukur dari waktu yang digunakan untuk bekerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Dengan keterampilan yang dimiliki karyawan, akan lebih mudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang ada untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Kepribadian seseorang dalam bekerja dipengaruhi oleh ketrampilan seseorang, karena semakin lama seseorang bekerja di bidang ini maka prestasi kerjanya akan semakin baik dan dapat membantu dalam proses akuntansi matematika (Widyantari & Suardikha, 2016). Penelitian yang dilakukan (Widyantari & Suardikha, 2016) dan (Vipraprastha & Sari, 2016) menunjukkan bahwa keterampilan berdampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan (Melliani, Yuesti, & Bhegawati, 2021) dan (Srihardini, Putra, & Endiana, 2021) tidak menemukan adanya pengaruh variabel skill terhadap efektivitas penggunaan AIS.

Persepsi pengetahuan diyakini bahwa orang dengan pendidikan yang lebih tinggi menempati posisi yang lebih tinggi dalam organisasi dan memiliki akses yang lebih baik untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda tentang pengetahuan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal. Semakin tinggi kesadaran pengetahuan seseorang maka semakin efektif sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut. Penelitian oleh (Vipraprastha & Sari, 2016), (Srihardini, Putra, & Endiana, 2021) dan (Anjani & Wirawati, 2018) menunjukkan bahwa persepsi pengetahuan berdampak positif terhadap efektivitas akuntan sistem informasi. Sedangkan penelitian oleh (Novianti, Arizona, & Ernawatiningsih, 2021) menunjukkan bahwa Persepsi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan tanggung jawab karyawan. Pelatihan merupakan tanggung jawab bersama antara karyawan dan perusahaan. Karyawan harus mengikuti kursus pelatihan dengan tujuan untuk mengembangkan kapasitas mereka, dan perusahaan wajib menyelenggarakan pelatihan bagi karyawannya agar mereka dapat melakukan tugas dan pekerjaan mereka dan berkontribusi lebih banyak untuk bisnis. Selain itu, pelatihan juga akan bermanfaat dalam melatih kemampuan komunikasi antar pengguna sistem. Penelitian oleh (Widyantari & Suardikha, 2016) menunjukkan

bahwa hasil pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi..

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana faktor-faktor kinerja individual terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Lokasi yang dipilih adalah Koperasi Simpan Pinjam di Desa Ungasan karena sebelumnya belum ada yang melaksanakan penelitian mengenai hal ini pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Ungasan. Penelitian ini diberi judul “Pengaruh Skill, Persepsi Pengetahuan dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Ungasan”

Skill merupakan proses peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pegawai dalam melaksanakan tugasnya, yang dapat diukur dari waktu yang digunakan pegawai untuk bekerja. Dengan demikian, orang yang terampil lebih mungkin berhasil di perusahaan daripada orang yang tidak terampil. Semakin terampil karyawan tersebut di bidangnya, semakin kompeten mereka dalam menangani dan memecahkan masalah yang muncul di organisasi, bisnis, atau di pemerintahan. Memiliki keterampilan yang dapat meningkatkan kepercayaan karyawan, karyawan yang lebih berpengalaman seringkali memiliki pemahaman yang jelas tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Teori TAM ini berkaitan dengan kemudahan penggunaan yang dirasakan, yaitu tingkat kepercayaan di mana penggunaan teknologi memfasilitasi kinerja di tempat kerja, untuk meningkatkan efisiensi, kapasitas pribadi (Muliartha RM, 2020). Keberhasilan sistem informasi kolaboratif dapat dilihat dari cara pengelolaan sistem dan kenyamanan sistem bagi pengguna. Implementasi teknologi sistem informasi di koperasi harus didasarkan pada keterampilan staf yang kompeten dalam penggunaan teknologi sistem informasi. Diharapkan seseorang yang memiliki keterampilan lebih dapat memberikan kontribusi yang baik bagi suatu organisasi, bisnis atau pemerintahan. Hasil penelitian dari (Novianti, Arizona, & Ernawatiningsih, 2021), (Widyantari & Suardikha, 2016) dan (Vipraprastha & Sari, 2016) menunjukkan bahwa keterampilan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa. (LPD) di Kota Denpasar karena semakin terampil seseorang maka semakin baik kinerjanya dibandingkan dengan orang yang tidak terampil sebelumnya. Hasil penelitian dari (Anggarini, Arizona, & Ernawatiningsih, 2021) dan (Saputra, 2019) juga menunjukkan bahwa keterampilan berdampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, maka dibangun hipotesis sebagai berikut.

H₁: Skill berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Persepsi pengetahuan adalah pandangan intelektual terhadap informasi yang diterima dalam kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai dan *Skill* yang akan dikembangkan. Semakin tinggi pengetahuan kita, semakin besar pengetahuan dan pemahaman kita. Hal ini akan memudahkan seseorang dalam menyerap dan menyerap informasi dan hal-hal baru sehingga dapat mengatasi masalah dan mengambil keputusan mengenai sistem informasi akuntansi. Artinya informasi akuntansi yang dihasilkan oleh pengguna sistem informasi akuntansi akan lebih efisien dan efektif dengan adanya pemahaman dan pengetahuan yang

luas. Teori TAM berasumsi jika pengguna menganggap sistem itu berguna, mereka pasti akan menggunakannya, tetapi jika menurut mereka tidak berguna, mereka pasti tidak akan menggunakannya. Keberhasilan sistem informasi akuntansi koperasi diukur dari bagaimana sistem tersebut dibuat dan manfaatnya bagi pengguna. Implementasi teknologi sistem informasi di koperasi harus didukung oleh pengetahuan manajemen sistem informasi akuntansi yang kompeten. Diharapkan seseorang dengan kesadaran pengetahuan yang lebih tinggi dapat memberikan kontribusi yang baik untuk organisasi, bisnis atau pemerintah. Hal ini didukung oleh (Ernawati, 2017), (Vipraprastha & Sari, 2016), (Satria & Putra, 2019) dan (Anjani & Wirawati, 2018) yang menyatakan bahwa Persepsi pengetahuan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan (Srihardini, Putra, & Endiana, 2021) di Kabupaten Sukawati juga menunjukkan bahwa Persepsi pengetahuan berdampak positif terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam. Berdasarkan uraian di atas, maka dibangun hipotesis sebagai berikut .

H₂: Persepsi pengetahuan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Kegiatan pelatihan seharusnya dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan (Ziqi Liao & Landry, n.d.). Melalui pelatihan, karyawan dapat memberikan kemampuan tambahan untuk menghadapi perubahan dan penyesuaian sistem kerja di masa depan. Pelatihan harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan karyawan dalam praktik ketika mereka bekerja untuk implementasi yang sempurna dari tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pelatihan yang tepat dianggap dapat membantu karyawan memahami pekerjaannya dan mengetahui manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja dan menerapkan SIA dengan lebih efektif. Teori TAM ini menyangkut persepsi pengguna tentang kenyamanan dan kegunaan yang dirasakan. Teori ini menggambarkan bahwa pelatihan harus diikuti oleh pengguna sistem informasi akuntansi karena dengan adanya program pelatihan dapat meningkatkan pemahaman individu sehingga individu memahami manfaat penggunaannya. Penelitian oleh (Vipraprastha & Sari, 2016), (Agustina & Sari, 2020) dan (Widyantari & Suardikha, 2016) berharap seseorang dengan pelatihan tambahan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi suatu organisasi, perusahaan atau pemerintah. (Widyantari & Suardikha, 2016) menegaskan bahwa pelatihan memiliki dampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Studi terkait juga dilakukan oleh (Udayani, 2018) dan (Ningtias & Diatmika, 2021) juga memberikan hasil yang serupa pada variabel pelatihan. Berdasarkan uraian di atas, maka dibangun hipotesis sebagai berikut.

H₃: Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam

di Desa Ungasan, daftar KSP di Desa Ungasan. Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Desa Ungasan, yang dipengaruhi oleh Skill, persepsi pengetahuan dan pelatihan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Desa Ungasan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam penyelesaian tugas tugasnya. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Jumlah sampel penelitian 68 pegawai. Dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah		
		Orang	Persentase (%)	
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	23	33,82
		Perempuan	45	66,17
	Total	68	100	
	2	Usia		
	17-30 Tahun	24	35,29	
	31-40 Tahun	27	39,70	
	41-50 Tahun	11	16,17	
	> 50 Tahun	6	8,82	
	Total	68	100	
3	Pendidikan Terakhir	SMP	-	-
		SMA/SMK	40	58,82
		DIPLOMA	10	14,70
		S1	18	26,47
	Total	68	100	
4	Lama Bekerja	1-2 Tahun	-	-
		3-5 Tahun	18	26,47
		6-8 Tahun	13	19,11
		9-11 Tahun	12	17,64
		>11 Tahun	25	36,76
	Total	68	100	

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan jumlah pegawai di Koperasi Simpan Pinjam di Desa Ungasan yang dijadikan sampel sebanyak 68 orang. Jika dilihat dari jenis kelamin, jenis kelamin perempuan mendominasi dalam penelitian ini dengan persentase sebesar 66%. Jika dilihat dari usia, yang memiliki usia 31-40 tahun mendominasi dengan persentase sebesar 39.70%. jika dilihat dari persepsi pengetahuan yang memiliki persepsi pengetahuan terakhir SMA/SMK yang

mendominasi dengan persentase sebesar 58.82% dengan lama bekerja selama >11 tahun yang mendominasi dengan persentase sebesar 36.76%.

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi dari indikator variabel yang diuji nilainya lebih besar dari 0,30 ($r > 0,3$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,6 (*Cronbach's Alpha* > 0.6). hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 2. Uji Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skill (X1)	68	15	22	17,88	1,56
Persepsi Pengetahuan (X2)	68	15	22	18,00	1,72
Pelatihan (X3)	68	18	24	20,12	1,42
Efektivitas Penggunaan SIA (Y)	68	18	30	23,94	2,77
Valid N (Listwise)	68				

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 2, variabel skill memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 22, dan nilai standar deviasi sebesar 1,56. Nilai rata-rata sebesar 17,88 tergolong tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi memiliki skill yang cukup sebagai seorang yang ahli pada bidang tersebut. Berdasarkan Tabel 2, variabel persepsi pengetahuan memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 22, dan nilai standar deviasi sebesar 1,72. Nilai rata-rata sebesar 18 tersebut tergolong tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan dan pelatihan berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan Tabel 2, variabel pelatihan memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 24, dan nilai standar deviasi sebesar 1,42. Nilai rata-rata sebesar 20,12 tersebut tergolong tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan bertujuan untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam bekerja seperti perubahan teknologi, cara bekerja dan lain sebagainya. Berdasarkan Tabel 2, variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 30 dan nilai standar deviasi sebesar 2,77. Nilai rata-rata sebesar 23,94 tersebut tergolong tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pekerjaan akan lebih mudahdikerjakan apabila menggunakan sistem informasi akuntansi dibandingkan dengan mengerjakan manual serta karyawan merasa senang menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-4,188	4,779		-0,876	0,384
	X1	0,387	0,180	0,218	2,151	0,035
	X2	0,670	0,166	0,416	4,034	0,000
	X3	0,455	0,201	0,233	2,262	0,027

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 3 menunjukkan nilai konstantadan koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas.dari nilai-nilai tersebut, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -4,188 + 0,387X_1 + 0,670X_2 + 0,455X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta pada persamaan regresi diatas adalah -4,188. Hal ini memiliki arti bahwa apabila variabel semua variabel-variabel bebas dari nol, maka efektivitas SIA memiliki nilai sebesar -4,188. Nilai koefisien variabel Skill (X1) yaitu 0,387 yang memiliki arti bahwa Skill memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Apabila skill (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka efektivitas penggunaan SIA (Y) akan meningkat sebesar 0,387 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai Koefisien variabel persepsi pengetahuan (X2) yaitu 0,670 yang memiliki arti bahwa Skill memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Apabila persepsi kemudahan (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka efektivitas penggunaan SIA (Y) akan meningkat sebesar 0,670 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai Koefisien variabel pelatihan (X3) yaitu 0,455 yang memiliki arti bahwa Skill memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Apabila pelatihan (X3) meningkat sebesar satu satuan, maka efektivitas penggunaan SIA (Y) akan meningkat sebesar 0,455 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa semakin terampil seorang karyawan, semakin baik dia dari yang tidak terampil, karena dengan lebih banyak keterampilan, orang tersebut akan lebih kompeten untuk melakukannya. untuk lebih memahami tugas dan tanggung jawab. Dengan keterampilan yang dimilikinya tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi. Studi ini berfokus pada kemudahan penggunaan yang dirasakan dalam teori model penerimaan teknologi, khususnya sejauh mana penggunaan teknologi memfasilitasi kinerja di tempat kerja, untuk meningkatkan kinerja pribadi. Keberhasilan sistem informasi koperasi tercermin dari cara pengelolaan sistem dan kenyamanan sistem bagi pengguna. Implementasi teknologi sistem informasi di koperasi harus didasarkan pada keterampilan staf yang kompeten dalam penggunaan teknologi sistem informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Widyantari & Suardikha, 2016), (Vipraprastha & Sari, 2016), (Anjani & Wirawati, 2018), (Saputra, 2019) dan

(Novianti, Arizona, & Ernawatiningsih, 2021) bahwa keterampilan berpengaruh positif terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kota Denpasar, hal ini dikarenakan semakin banyak keterampilan yang dimiliki seseorang akan memberikan hasil yang lebih baik daripada yang tidak memiliki keterampilan sebelumnya.

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa semakin tinggi Persepsi pengetahuan karyawan maka semakin mudah menyerap informasi dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang digunakan di koperasi. Pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan pegawai yang bekerja sama dalam pelaksanaan tugasnya. Penelitian ini berfokus pada teori model penerimaan teknologi, dengan persepsi kegunaan, khususnya pembentukan keyakinan untuk pengambilan keputusan apakah akan menggunakan sistem informasi atau tidak. Asumsinya adalah jika pengguna menganggap sistem itu berguna, mereka pasti akan menggunakannya, tetapi jika menurut mereka tidak berguna, mereka pasti tidak akan menggunakannya. Keberhasilan sistem informasi akuntansi koperasi diukur dari bagaimana sistem tersebut dibuat dan manfaatnya bagi pengguna. Implementasi teknologi sistem informasi di koperasi harus didukung oleh pengetahuan manajemen sistem informasi akuntansi yang kompeten. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Anjani & Wirawati, 2018), (Udayani, 2018) dan (Ernawati, 2017) yang berpendapat bahwa Persepsi pengetahuan berdampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntan. Konsisten dengan hasil penelitian ini, penelitian yang dilakukan (Srihardini, Putra, & Endiana, 2021), (Vipraprastha & Sari, 2016) dan (Saputra, 2019) di Kabupaten Sukawati juga menunjukkan bahwa Persepsi semut berdampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam.

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa dengan adanya program pelatihan baik di dalam maupun di luar perusahaan dapat meningkatkan kapasitas pengguna sistem informasi akuntansi. Dengan adanya pengguna yang mengikuti pelatihan akan meningkatkan rasa percaya diri mereka sehingga dapat menumbuhkan semangat nyaman dalam bekerja, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan efisiensi sistem informasi akuntansi. Teori Penerimaan Teknologi Model ini menyangkut persepsi pengguna tentang kenyamanan dan kegunaan yang dirasakan. Teori ini menggambarkan bahwa pelatihan harus diberikan oleh pengguna sistem informasi akuntansi karena dengan adanya program pelatihan dapat meningkatkan pemahaman individu sehingga individu memahami manfaat akuntansi manfaat dari penggunaannya. Asumsinya adalah jika pengguna menganggap sistem berguna dan bermanfaat maka pelatihan akan meningkatkan pemahaman pengguna terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pengguna dapat menggunakannya dengan lancar dan meningkatkan pemahaman pengguna terhadap sistem informasi akuntansi.kepuasan pengguna. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Udayani, 2018), (Ningtias & Diatmika, 2021), (Vipraprastha & Sari, 2016) menegaskan bahwa pelatihan berdampak positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi matematika. Penelitian ini bergabung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina & Sari, 2020) dan (Widyantari &

Suardikha, 2016) yang mengemukakan bahwa pelatihan berdampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Skill berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Desa Ungasan. Hal ini berarti semakin lama Skill yang dimiliki seorang pegawai yang bekerja di koperasi simpan pinjam di desa Ungasan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Persepsi pengetahuan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Desa Ungasan. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seorang pegawai yang bekerja di koperasi simpan pinjam di desa Ungasan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Desa Ungasan. Hal ini berarti semakin banyak seorang pegawai mendapatkan pelatihan baik diluar maupun di dalam koperasi simpan pinjam di desa Ungasan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, disarankan untuk pegawai yang berpengalaman ataupun tidak mempunyai pengalaman tetap menyesuaikan diri dengan program dan pedoman yang berlaku didalan koperasi agar setiap kegiatan yang dilakukan sesuai tujuan yang diharapkan koperasi simpan pinjam dan dapat meningkatkan kinerja dalam menggunakan SIA. Selain itu, Koperasi Simpan Pinjam di Desa Ungasan sebaiknya memberikan pelatihan secara berkala kepada pegawai khususnya program sistem informasi akuntansi untuk dapat meningkatkan keahliannya sehingga nantinya dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Desa Ungasan.

REFERENSI

- Agustina, F., & Sari, D. (2020). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 35-48.
- Agustini, N. L., Arizona, I. P., & Ernawatiningsih, N. P. (2021). Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Timur. *JURNAL KHARISMA*, 3(3), 72-80.
- Al-Halabi, N. B., Al theebeh, Z. A., & Hassan, R. M. (2019). The Impact of Designing Accounting Information Systems on the Level of Accounting Conservatism-A Field Study. *Academy of Strategic Management Journal*, 18(2), 1-12. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:182332290>
- Al-Waeli, A. J., Hanoon, R., geeb, H., & hairidan, H. (2020). Impact of Accounting Information System on Financial Performance with the Moderating Role of Internal Control in Iraqi Industrial Companies: An

- Analytical Study. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(8), 246-261.
<https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I8/20202471>
- Anggarini, N., Arizona, I., & Ernawatiningsih, N. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2430.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p29>
- Astuty, W., & Pasaribu, F. (2021). The impact of business environment and organizational culture on the implementation of management accounting information system in some hotels. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 6251-6262. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2433>
- Belawa, P. D., & Pande Dwiana Putra, I. M. (2018). Pengaruh Intensif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 653.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p25>
- Dandago, K. I., & Rufai, A. S. (2014). Information technology and accounting information system in the Nigerian banking industry. *Asian Economic and Financial Review*, 4(5), 655-670.
- Dwijayanthi, D. M., & Dharmadiaksa, I. B. (2013). Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4.2, 332-344.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/6231>
- Dwivayani, N. K., & RM, K. M. (2020). The Effect Of education Level, Work Experience And Personal Engineering skills The Effectiveness Of Computer Based Accounting Information Systems. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(7), 243-250.
- Ernawati, N. L. (2017). Ernawati, Ni Luh. "Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Jiwa Kewirausahaan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT." Global Retailindo Pratama. *Skripsi*.
- Ernawatiningsing, N. P., & Kepramareni, P. (2019). Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. *International Journal of Applied Business & International Management*, 4(2). <https://doi.org/10.32535/ijabim.v4i2.564>
- Fatimah, F. (2007). Pengaruh tingkat pendidikan, motivasi, usia dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian keperawatan pada rumah sakit PKU muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Fatmawati, E. (2015). Technology acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi perpustakaan. *Jurnal Iqra*, 9(1).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS (7th ed)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Grande, E. U., Estebanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11, 25-43. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v11_2
- Halimatusadiah, E., Nurhayati, N., & Rayandani, E. (2015). Effects of top management support, education and training on the effectiveness of accounting information system (survey on government-owned insurance companies in Bandung).
- Handoko, T. H. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hariandja, M. T. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Khairi, M. S., & Baridwan, Z. (2015). An empirical study on organizational acceptance accounting information systems in Sharia banking. *The international journal of accounting and business society*, 23(1), 97-122. <https://doi.org/10.1109/hicss.2000.926665>
- Latif, A. S., & Shah, A. (2021). The Impact of Quality of Accounting Information on Cost of Capital: Insight from an Emerging Economy. *Asian Economic and Financial Review*, 11(4), 292-307. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2021.114.292.307>
- Mayu, I. W. (2019). Pengaruh Promosi, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.BPR Sukawati Panca Kanti. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Warmadewa*.
- McLeon, R., & George, P. S. (2012). *Sistem Informasi Manajemen (10th ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Medina, J. M., Jimenez, A. K., Mora, A., & Abrego, D. (2014). Training in Accounting Information Systems for Users' Satisfaction and Decision Making. *International Journal of Business and Social Science*, 5(7). <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:55535913>
- Melliani, N. M., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. (2021). Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Skill, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Tabanan. *JURNAL KHARISMA*, 3(2), 202-212.
- Muliartha RM, K. (2020). Peran Moderasi Indeks Pembangunan Manusia Pada Hubungan Resiko Kredit Dan Resiko Likuiditas, Total Aset Dengan Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2), 252.
<https://doi.org/10.24843/JIAB.2020.v15.i02.p08>
- Ningtias, P., & Diatmika, I. P. (2021). Pengaruh pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), 1-10.
- Novianti, P. C., Arizona, I. P., & Ernawatiningsih, N. P. (2021). Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Skill, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 694-702.
- Ogah, I. J. (2013). An evaluation of the relevance of accounting systems as a management decision tool in Union Bank of Nigeria Plc, Uyo Branch of Akwa Ibom. *Greener Journal of Business and Management Business Study*, 3(1), 38-45. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:9755102>
- Prasad, A., & Green, P. (2015). Organizational Competencies and Dynamic Accounting Information System Capability: Impact on AIS Processes and Firm Performance. *Journal of Information Systems*, 29(3), 123-149. <https://doi.org/10.2308/isys-51127>
- Sajady, H. M., & Hashem, N. (2008). Evaluation of the Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Information Science and Technology*, 6(2), 49-59.
- Sami Latif, A., & Shah, A. (2021). The Impact of Quality of Accounting Information on Cost of Capital: Insight from an Emerging Economy. *Asian Economic and Financial Review*, 11(4), 292-307. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2021.114.292.307>
- Sandi. (2016). PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN USIA TERHADAP. *Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Makasar.*
- Saputra, F. F. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Wilayah Ciputat). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*
- Satria, I., & Putra, I. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 763-790. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p28>
- Spremic, M., & Jakovic, B. (2012). The impact of the accounting information system usage on companys'e-business efficiency. *DAAAM International*, 23(1), 1067-1070.
- Srihardini, P. S., Putra, I. P., & Endiana, I. D. (2021). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem

- Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *JURNAL KHARISMA*, 3(3), 263-272.
- Suartika, K. A., & Widhiyani, N. L. (2017). Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1485-1512. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/25806>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Udayani, A. A. (2018). Pengaruh Gender, Umur, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar*.
- Urquía Grande, E., Pérez Estébanez, R., & Muñoz Colomina, C. (2011). The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v11_2
- Uyar, A., Gungormus, A. H., & Kuzey, C. (2017). Impact of the Accounting Information System on Corporate Governance: Evidence from Turkish Non-Listed Companies. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(1), 9-27. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i1.3>
- Vipraprastha, T. (2015). Pengaruh Faktor-faktor Kinerja Individual Karyawan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi AKuntansi pada cabang PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. di kabupaten Badung,Bali.
- Vipraprastha, T., & Sari, M. M. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15.3, 1826-1855. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/16142>
- Widyantari, N. W., & Suardikha, I. M. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17.2, 1546-1574. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/23355>
- Ziqi Liao, & Landry, R. (n.d.). An empirical study on organizational acceptance of new information systems in a commercial bank environment. *Proceedings of the 33rd Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, 7. <https://doi.org/10.1109/HICSS.2000.926665>